

**GAMBARAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN  
PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C  
DI PKBM FARILLA ILMU PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



**Oleh  
YOLANDA  
14005017/2014**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**GAMBARAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN  
PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C  
DI PKBM FARILLA ILMU PADANG**

Nama : Yolanda  
NIM/TM : 14005017/2014  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2019

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

  
Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.  
NIP 19610811 198703 2 002

Disetujui oleh,  
Pembimbing

  
Dr. Syur'aini, M.Pd.  
NIP 19590513 198609 2 001

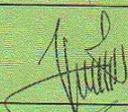
**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : **Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran  
Kewirausahaan Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM  
Farilla Ilmi Padang**  
**Nama** : **Yolanda**  
**NIM/BP** : **14005017/2014**  
**Jurusan** : **Pendidikan Luar Sekolah**  
**Fakultas** : **Ilmu Pendidikan**

Padang, Februari 2019

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua : Dr. Syur'aini, M.Pd.	1. 
2. Anggota : Dr. Ismaniar, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yolanda  
NIM/BP : 14005017/2014  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran  
Kewirausahaan Pendidikan Kesetaraan Paket C di  
PKBM Farilla Ilmi Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2019

Saya yang menyatakan,



Yolanda  
NIM. 14005017/2014

## ABSTRAK

Yolanda. 2019. Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Pendidikan Kesetaraan Paket C. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keberhasilan program pendidikan paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang, terlihat dari adanya kenaikan jumlah warga belajar dari tahun ketahun, tingginya persentase kehadiran warga belajar, dan nilai ujian warga belajar yang memuaskan. Peneliti menduga bahwa penyebab keberhasilan program paket C tersebut karena pelaksanaan pembelajaran, salah satunya dilihat dari mata pelajaran Kewirausahaan. Tujuann dari penelitian ini untuk menggambarkan strategi pembelajaran yang digunakan tutor, evaaluasi dalam pembelajaran, dan media pembelajaran yang digunakan tutor dalam pembelajaran.

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar program paket C yang berjumlah 60 orang. Teknk penarikan sampel yang digunakan adalah *clussified random sampling* sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data menggunakan daftar pernyataan (kuesioner). Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Kewirausahaan program pendidikan paket C, yaitu: (1) strategi pembelajaran yang digunakan tutor dalam pembelajaran dikategorikan baik, (2) evaluasi pembelajaran yang digunakan tutor sangat baik, dan (3) media pembelajaran yang digunakan tutor dalam pembelajaran diklasifikasikan sangat baik.

Kata Kunci : pelaksanaan pembelajaran dan pendidikan paket C

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Kewirausahaan Program Ppaket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Setiawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah member motivasi untuk mengerjakan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Hj. Amaniarty selaku pengelola PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.

7. Teristimewa kedua orang tua serta keluarga yang selalu memberikan semangat dan berdo'a demi kesuksesan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi dan studi.
8. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Khususnya angkatan 2014 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Pertanyaan Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian .....	11
H. Definisi Operasional .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori	
1. Konsep Pendidikan Nonformal .....	15
2. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) .....	16
3. Pendidikan Kesetaraan Paket C .....	18
4. Pelaksanaan Pembelajaran .....	19
5. Keberhasilan Program Paket C .....	30
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pembelajaran Mata Pelajaran Kewirausahaan dalam Keberhasilan Program Paket C .....	31
B. Penelitian Relevan .....	38
C. Kerangka Berpikir.....	40

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Populasi dan Sampel.....	41
C. Jenis Dan Sumber Data .....	43
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Prosedur Penyusunan Instrumen .....	44
F. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Peningkatan Jumlah Warga Belajar Program Paket C dari Tahun 2015-2018 .....	5
2. Daftar Warga Belajar Paket C Tahun Pelajaran 2017/2018.....	66
3. Rekap Daftar KehadiranWarga Belajar Paket C pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Bulan November 2017.....	7
4. Populasi Penelitian.....	42
5. Sampel Penelitian.....	42
6. Distribusi Frekuensi Deskripsi Strategi pemebelajaran yang Digunakan Tutor Dalam Pembelajaran Program Paket C pada Mata Pelajaran Kewirausahaan .....	48
7. Distribusi Frekuensi Deskripsi Evaluasi pemebelajaran yang Digunakan Tutor Dalam Pembelajaran Program Paket C pada Mata Pelajaran Kewirausahaan .....	50
8. Distribusi Frekuensi Deskripsi Media pemebelajaran yang Digunakan Tutor Dalam Pembelajaran Program Paket C pada Mata Pelajaran Kewirausahaan .....	52

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	40
2. Histogram Distribusi Skor Variabel Deskripsi Strategi Pembelajaran yang Digunakan Tutor Dalam Pembelajaran Paket C pada Mata pelajaran Kewirausahaan .....	49
3. Histogram Distribusi Skor Variabel Deskripsi Evaluasi Pembelajaran yang Digunakan Tutor Dalam Pembelajaran Paket C pada Mata pelajaran Kewirausahaan .....	51
4. Histogram Distribusi Skor Variabel Deskripsi Media Pembelajaran yang Digunakan Tutor Dalam Pembelajaran Paket C pada Mata pelajaran Kewirausahaan .....	53

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Warga Belajar Paket C Tahun 2018/2019 .....	66
2. Rata-rata Nilai UNBK dan UASBN .....	67
3. Kisi-kisi Penelitian .....	68
4. Angket/Kuesioner .....	69
5. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen .....	72
6. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	73
7. Rekapitulasi Data Penelitian .....	76
8. Validitas dan Reabilitas Penelitian.....	78
9. Tabel Frekuensi .....	82
10. Tabel Harga Krtik r .....	89
11. Surat Izin Penelitian dari Dosen Pembimbing .....	90
12. Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Padang .....	91
13. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang .....	92
14. Surat Rekomendasi Dinas Pendidikan Kota Padang.....	93
15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari PKBM Farilla Ilmi Padang .....	94

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangatlah penting untuk setiap individu dalam merubah kualitasnya kearah yang lebih lagi dengan kemampuan yang dimiliki oleh dirinya. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa, pendidikan adalah suatu usaha untuk melaksanakan pembelajaran sehingga peserta didik memiliki berbagai keahlian dan kekuatan baik dalam bidang agama, kepribadian, dan keterampilan yang berguna untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu fungsi dari pendidikan yaitu untuk mengembangkan kemampuan sehingga membuat watak dan karakter yang baik dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Selanjutnya, menurut Sudjana (2004), tujuan mengembangkan kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk dapat menjadikannya orang yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bersikap baik, berilmu, menciptakan suatu hal yang baru, dan mandiri dalam segala hal. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, pendidikan terbagi menjadi 3 bagian yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal.

Bidang pendidikan nonformal dan informal adalah pendidikan yang berlangsung di luar persekolahan yang dilaksanakan melalui kegiatan yang tidak harus berjenjang seperti pendidikan formal dan berkesinambungan yang bertujuan meningkatkan mutu maupun kualitas sumber daya manusia yang berbentuk pendidikan dan latihan keterampilan untuk masyarakat dan pendidikan yang diberikan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selanjutnya, dalam UU No. 20

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat pada Pasal 26 ayat 4 menjelaskan bahwa, pendidikan nonformal antara lain lembaga kursus, lembaga pelatihan, Kelompok Belajar (KB), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), majelis taklim, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), dan karang taruna serta satuan pendidikan nonformal sejenisnya.

Satuan pendidikan nonformal berfungsi untuk mengembangkan kemampuan yang dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia. Salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan luar sekolah adalah Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Menurut Kamil (2011), PKBM adalah wadah pendidikan yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat yang bertujuan memberikan kesempatan belajar kepada seluruh masyarakat. Dikatakan sebagai PKBM, karena PKBM dapat memberikan pelayanan pendidikan di luar jalur persekolahan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang mana terdiri atas beberapa program pendidikan seperti pendidikan kesetaraan, pendidikan kecakapan hidup (*life skill*), dan pendidikan keaksaraan fungsional.

Pendidikan kesetaraan terdiri dari program paket A yang setara dengan SD/MI, paket B yang setara dengan pendidikan SMP/MTs, dan paket C setara dengan pendidikan SMA/MA. Hanafi (dalam Juknis Pendidikan Kesetaraan Paket C, 2015), program paket C berada di bawah binaan Direktorat Pendidikan Kesetaraan yang diperuntukkan untuk masyarakat yang tidak bisa besekolah di SMA/MA dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan nonformal. Pendidikan kesetaraan paket C juga melalui proses pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses interaksi antara peserta didik dengan

lingkungannya, sehingga menghasilkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran tutor berfungsi sebagai pengkondisian dan fasilitator untuk memberikan pembelajaran sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik lagi.

Pembelajaran pada paket C tidaklah jauh beda dengan pembelajaran yang terjadi di sekolah formal dan pembelajarannya lebih ke padamasalah yang dihadapinya dan penyelesaiannya. Pelaksanaan proses pembelajaran yang baik itu harus memenuhi beberapa komponen. Menurut Sudjana (2010), komponen-komponen yang harus ada yaitu tujuan, bahan, metode, alat, dan penilaian. Sejalan dengan itu Rusman (2017), komponen dari pembelajaran yaitu tujuan, sumber belajar, media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Komponen-komponen tersebutlah yang akan menentukan keberhasilan dari suatu pembelajaran yang dilaksanakan.

Keberhasilan program juga dilihat dari kehadiran warga belajarnya, nilai warga belajar, maupun keterampilan dan kemampuan yang diperoleh warga belajar baik selama proses pembelajaran dilaksanakan maupun setelah lulus nantinya. Hal ini sejalan dengan pendapat Poerwoko (dalam Kurniawan, 2013), untuk mengukur keberhasilan suatu program dapat dilihat dari berbagai hal meliputi jumlah warga yang untuk mengikuti program tersebut, frekuensi kehadiran tiap kali pelaksanaan kegiatan, hasil pembelajaran, dan peningkatan dari setiap kali partisipasinya.

Selanjutnya, Kurniawan (2013) mengelompokkan indikator keberhasilan dari suatu program dapat dilihat dari *input* (sarana dan prasarana, sumber daya,

tujuan program, dana/anggaran, dan warga belajar), *process* (partisipasi warga belajar dalam pembelajaran), *output* (hasil dari keluaran program seperti nilai kelulusan warga belajar), dan *outcome* (memiliki keterampilan dan pengetahuan yang bisa digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan warga belajar).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 25 April 2018 di PKBM Farilla Ilmi yang beralamat di Jalan Pasir Muaro Ganting No. 30 Kelurahan Perupuk Tabing bersama pengelola yaitu Ibu Hj. Amaniarty. Beliau mengatakan bahwa PKBM Farilla Ilmi berdiri dari tahun 2009. PKBM Farilla Ilmi menyelenggarakan berbagai program antara lain Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Keaksaraan Fungsional (KF), Pendidikan Kesetaraan (Paket A, B, C), dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). PKBM Farilla Ilmi telah lama menyelenggarakan program kesetaraan baik itu dalam program kejar paket A, paket B, maupun paket C.

Paket C merupakan program yang mulai dilaksanakan oleh PKBM Farilla Ilmi sejak tahun 2013. Program ini merupakan salah satu program yang begitu menarik dan berhasil diselenggarakan oleh PKBM Farilla Ilmi, karena dengan program ini warga belajar dapat memperoleh ilmu dan juga keterampilan yang dibutuhkannya. Program ini diperuntukkan untuk seluruh masyarakat yang tidak dapat melaksanakan pendidikan pada jalur formal. Program paket C memiliki 7 orang tutor yang telah meraih berbagai prestasi. Prestasi yang diperoleh oleh tutor paket C adalah:

1. Juara II lomba tutor paket C se-Kota Padang tahun 2018
2. Juara II lomba tutor paket C se-Kota Padang pada tahun 2017

3. Juara II lomba tutor paket C se-Kota Padang pada tahun 2016
4. Juara III lomba tutor paket C se-Kota Padang pada tahun 2015

Program pendidikan kesetaraan paket C ini diikuti oleh seluruh masyarakat dengan berbagai latar belakang yang berbeda sehingga dengan adanya minat dan kebutuhan yang tinggi dari masyarakat untuk mengikuti program ini mengakibatkan peningkatan jumlah warga belajar dari tahun ke tahun.

Tabel 1. Data Peningkatan Jumlah Warga Belajar Program Paket C dari Tahun 2015-2018

No	Tahun Pelajaran	Jumlah
1.	2015/2016	30 orang
2.	2016/2017	48 orang
3.	2017/2018	60 orang

Sumber data: Observasi PKBM Farilla Ilmi

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa adanya peningkatan jumlah warga belajar program pendidikan kesetaraan paket C dari tahun ke tahun. Tahun pelajaran 2015/2016 warga belajar berjumlah 30 orang dan mengalami peningkatan di tahun 2016/2017 menjadi 48 orang, serta terus meningkat sampai tahun 2017/2018 menjadi 60 orang warga belajar.

Berdasarkan tabel 2 (terlampir) dapat dijelaskan bahwa warga belajar program paket C di PKBM Farilla Ilmi sebanyak 60 orang yang terdiri dari 23 orang warga belajar warga perempuan dan 37 orang warga belajar laki-laki. Proses pembelajaran berlangsung dengan cara membagi peserta didik menjadi 3 kelas. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 sampai 5 jam sekali pertemuan yang diadakan setiap hari Senin, Selasa, Kamis, dan Jum'at. Pembelajaran yang diberikan sesuai dengan mata pelajaran yang ada disekolah formal yaitu

Matematika, Sosiologi, Sejarah, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, geografi, PPKN, Ekonomi, Kewirausahaan.

Pembelajaran Kewirausahaan sangatlah penting diberikan kepada warga belajar program paket C, karena dengan adanya pembelajaran kewirausahaan warga belajar dapat memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan sehinggadapat meningkatkan kemandirian dan ekonomi warga belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat Hidayat (2016), tujuan dari pembelajaran kewirausahaan agar warga belajar memiliki dan meningkatkan keterampilan serta sikap kewirausahaan untuk mengembangkan usaha sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga dengan mengoptimalkan berbagai kondisi sosial, budaya dan sumber daya alam yang berbasis pada potensi lokal. Selanjutnya, juga sejalan dengan pendapat Drucker (dalam Tohani,2015), kapasitas kewirausahaan dapat dibangun dengan pendidikan. Dengan kata lain, pendidikan kewirausahaan akan menjadi sarana atau alat untuk menciptakan sumber daya manusia untuk mengembangkan sistem ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Pembelajaran Kewirausahaan dilakukan pada hari Jum'at pada jam 15.00 WIB sampai jam 17.30 WIB. Pembelajaran dilaksanakan selama 16 kali pertemuan dengan rincian 4 minggu tutorial, 4 minggu tugas mandiri, 6 minggu tatap muka, dan 2 minggu UTS/UAS. Pada mata pelajaran Kewirausahaan, warga belajar mendapatkan pembelajaran tentang berbagai keterampilan seperti tata rias/*make up*, silat, dan musik. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan berbagai metode yang menarik dan perlengkapan yang memadai sehingga

membuat warga belajar lebih berpartisipasi untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan di PKBM Farilla Ilmi. Hal ini dapat dibuktikan dengan tingginya tingkat kehadiran warga belajar.

Tabel 3. Rekap Daftar Kehadiran Warga Belajar Paket C pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Bulan November 2017

No	Kelas	Warga Belajar	Minggu I		Minggu II		Minggu III		Minggu IV		Minggu V	
			f	%	F	%	f	%	f	%	f	%
1	Kelas IIIA	18 Orang	13	72	16	89	15	83	15	83	16	89
2	Kelas IIIB	22 Orang	17	77	16	22	18	81	17	77	18	81
3	Kelas IIIC	20 Orang	15	75	17	85	17	85	16	80	16	80

Sumber: PKBM Farilla Ilmi

Tabel 3 dapat dijelaskan bahwa kehadiran warga belajar program pendidikan kesetaraan paket C pada mata pelajaran Kewirausahaan minggu pertama sampai minggu kelima bulan November 2017 di kelas IIIA dengan rentang persentase kehadiran dari 72% hingga 89%. Kemudian pada kelas IIIB persentase kehadiran warga belajar dari minggu pertama sampai minggu kelima bulan November 2017 yaitu 77% sampai 81%, dan kelas IIIC persentase keahadirannya 75% sampai 85%.

Partisipasi yang dilihat dari kehadiran warga belajar berpengaruh terhadap bisa atau tidaknya warga belajar mengikuti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) serta hasil belajar yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan kembali pada tanggal 27 Mei 2018 dengan Ibu Hj. Amaniarty selaku

pengelola PKBM Farilla Ilmi menyatakan bahwa warga belajar yang terdaftar pada tahun pelajaran 2017/2018 telah bisa mengikuti ujian nasional karena telah memenuhi persyaratan yang ada antara lain memiliki nilai rapor dari semester 1 sampai semester 5, walaupun ada diantara mereka yang putus sekolahnya pada semester 3, akan tetapi warga belajar dapat mengikuti ujian dikarenakan telah cukup umur dan PKBM akan membuatkan rapor warga belajar yang bersangkutan sampai semester 6. Persyaratan yang paling utama yang harus dipenuhi oleh warga belajar yaitu setiap warga belajar wajib mengikuti proses pembelajaran yang telah direncanakan dengan tingkat kehadiran 60%. Berdasarkan hal tersebut, warga belajar program paket C di PKBM Farilla Ilmi dinyatakan lulus dan memperoleh nilai yang bagus dalam mengikuti UNBK dan UASBN.

Sehubungan dengan pelaksanaan program pendidikan kesetaraan paket C yang diselenggarakan oleh PKBM Farilla Ilmi Padang yang berjalan dengan lancar dan baik terbukti dengan warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran bersungguh-sungguh. Keberhasilan program paket C PKBM Farilla Ilmi Padang tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor, salah satunya adalah pelaksanaan pembelajaran yang baik maka tujuan yang diharapkan akan dapat tercapai. Kondisi tersebut sejalan dengan pendapat Mulyasana (2012) bahwa baik atau buruknya suatu program ditentukan oleh tata pengelola salah satunya yaitu pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang “pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Kewirausahaan program

pendidikan paket C di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Farilla Ilmi Kota Padang’.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut maka masalah penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tingginya motivasi yang dimiliki oleh warga belajar dalam mengikuti pelajaran Kewirausahaan pada program pendidikan kesetaraan paket C.
2. Tingginya minat warga belajar dalam mengikuti pelajaran Kewirausahaan pada program pendidikan kesetaraan paket C.
3. Pelaksanaan pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran Kewirausahaan program pendidikan kesetaraan paket C.
4. Tingginya kreativitas tutor dalam membelajarkan warga belajar program paket C.
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap untuk mendukung terlaksananya program pendidikan kesetaraan paket C.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis membatasi masalah pada pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Kewirausahaan program pendidikan paket C yang ditinjau dari aspek strategi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan media pembelajaran.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana gambaran pelaksanaan

pembelajaran pada mata pelajaran Kewirausahaan program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan tutor dalam pembelajaran paket C pada mata pelajaran Kewirausahaan.
2. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran paket C pada mata pelajaran Kewirausahaan.
3. Media yang digunakan dalam pembelajaran paket C pada mata pelajaran Kewirausahaan.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian maka pertanyaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah strategi pembelajaran yang digunakan tutor dalam pembelajaran paket C pada mata pelajaran Kewirausahaan?
2. Bagaimanakah evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran paket C pada mata pelajaran Kewirausahaan?
3. Bagaimanakah media yang digunakan dalam pembelajaran paket C pada mata pelajaran Kewirausahaan?

## **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

### 1. Secara teoritis

Secara teori ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pengetahuan, khususnya pendidikan nonformal tentang pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Kewirausahaan program pendidikan kesetaraan paket C.

### 2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi penyelenggara, agar mampu memfasilitasi seluruh kebutuhan dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Kewirausahaan
- b. Bagi tutor, agar mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik diberikan kepada warga belajar
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.

## **H. Defenisi Operasional**

Batasan operasional dalam penelitian dimaksud agar langkah selanjutnya tidak menyimpang dari masalah yang menjadi objek penelitian. Untuk menciptakan pemahaman yang sama, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang dianggap penting yaitu:

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan pengaplikasian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat yang mana didalamnya terdapat proses interaksi antara tutor dengan warga belajar demi mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2017), pelaksanaan

pembelajaran merupakan proses interaksi yang terjadi antara tutor dengan warga belajar, baik interaksi secara langsung maupun secara tidak langsung sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, Rusman (2017) juga mengatakan komponen dari pembelajaran yaitu tujuan, sumber pembelajaran, media, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kegiatan melaksanakan perencanaan yang telah direncanakan yang didalamnya terdapat proses interaksi yang terjadi antara tutor dengan warga belajar dalam suatu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran, media, dan evaluasi pembelajaran demi tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

#### a. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran baik itu berupa pendekatan yang digunakan, penggunaan metode yang tepat, maupun pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan prosedur. Sejalan dengan itu, Rusman (2017), strategi pembelajaran merupakan rencana untuk suatu kegiatan yang mana didalamnya terdapat pendekatan pembelajaran, penggunaan metode, dan pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu rangkaian kegiatan yang telah direncanakan dan akan diaplikasikan dalam pembelajaran guna mencapai tujuan yang meliputi pendekatan pembelajaran, penggunaan metode dan pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran.

#### b. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran adalah pengukuran yang digunakan oleh tutor untuk mengetahui sejauhman keberhasilan pembelajaran dan akan dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil kesimpulan. Evaluasi pembelajaran biasanya dilihat dari keseluruhan mulai dari kesiapan warga belajar mengikuti pembelajaran, keseriusan, dan test pemahaman materi secara menyeluruh. Hal ini juga sejalan dengan Rusman (2017), evaluasi pembelajaran merupakan alat/indikator untuk menilai berbagai hal dalam pelaksanaan suatu proses pembelajaran yang terdiri dari menilai kesiapan warga belajar, menilai proses pembelajaran, dan menilai hasil belajar warga belajar secara utuh sehingga dapat mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu alat/indikator yang digunakan untuk mengetahui sejauhmana pencapaian atau berhasilnya suatu pembelajaran dimulai dari menilai kesiapan warga belajar untuk mengikuti pembelajaran, menilai proses pembelajaran, dan menilai hasil warga belajar secara utuh.

#### c. Media

Media adalah alat yang digunakan tutor untuk mempermudah penyampaian materi kepada warga belajar, sehingga terjalinnya interaksi antara tutor dengan warga belajar untuk berdiskusi melalui media tersebut dan pembelajaran tidak akan membosankan. Sejalan dengan pendapat Rusman (2017), media adalah salah satu alat yang digunakan dalam penyampaian materi pada saat proses pembelajaran, sehingga dengan adanya media dapat meningkatkan

motivasi warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran, meningkatkan pemahaman, dan meningkatkan interaksi tutor dengan warga belajar. Media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu suatu alat yang digunakan oleh tutor untuk menunjang proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi warga belajar mengikuti pembelajaran, meningkatkan pemahaman warga belajar, dan meningkatkan interaksi yang terjalin antara tutor dan warga belajar selama proses pembelajaran.

## 2. Pendidikan Kesetaraan Paket C

Pendidikan kesetaraan paket C merupakan pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga nonformal, pendidikan ini diperuntukkan untuk masyarakat yang tidak bisa mengikuti pendidikan di jalur formal SMA/SMK/MA. Sejalan dengan Hanafi (dalam Juknis Pendidikan Kesetaraan Paket C, 2015), pendidikan kesetaraan paket C adalah pendidikan yang diberikan kepada masyarakat yang tidak melanjutkan sekolah maupun putus sekolah ditingkat SMA/MA. Pendidikan kesetaraan paket C yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pendidikan kesetaraan paket C yang diselenggarakan oleh PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.